

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perubahan lahan terbangun Kota Gorontalo dari tahun 1991 ke tahun 2001 yaitu 392 ha, sedangkan dari tahun 2001 sampai 2013 sebesar 1270 ha.
2. Pola perkembangan pada Kota Gorontalo tahun 1991 dan tahun 2001 menunjukkan pola perkembangan berbentuk kompak (terkonsentrasi) di bagian Kota Timur dan Kota Selatan. Sedangkan pada peta tahun 2013 perkembangan lahan terbangun begitu pesat dan hampir menyeluruh di bagian kota namun tetap terpusat pada Kota Timur dan Kota Selatan. Penyebaran yang tidak merata ini menyebabkan ketidakseimbangan kota karena hanya terkonsentrasi pada bagian titik tertentu saja

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini penulis menyarankan dalam pengolahan citra satelit terutama pada citra Landsat agar memiliki acuan dalam pengolahan serta pengklasifikasiannya, supaya data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Penelitian kedepannya mengenai perubahan penggunaan lahan baik yang khusus terbangun maupun yang secara umum agar lebih baik dari penelitian sebelumnya.
3. Selain itu penulis menyarankan bagi pemerintah Kota Gorontalo agar lebih bijak dalam perencanaan tata ruang dan penggunaan lahan serta mendukung manajemen sumberdaya lahan dan perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan dan lebih bersinergis.